

## ABSTRAKSI

SRI-Kehati merupakan salah satu indeks yang digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat pergerakan saham yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diluncurkan pada 8 Juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) hasil kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dan merupakan *green indeks* pertama di ASIA (SWA, 2018). Karena merupakan *green indexes* Sri-Kehati umumnya terdiri dari perusahaan yang sudah stabil dan memiliki kinerja yang baik. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan lingkungan perusahaan dituntut agar memiliki tanggung jawab atas kegiatan operasional yang dilakukan bukan hanya berfokus pada laba yang dihasilkan Namun, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Riset Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* menunjukkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR terutama di Indonesia (Suastha, CNN Indonesia, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi praktik CSR sehingga variabel dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR dan variabel independennya adalah profitabilitas (*net profit margin*), likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to total asset ratio*). Sampel penelitian ini sebanyak 60 sampel yang terdiri dari perusahaan yang terdaftar pada indeks Sri-Kehati periode 2015-2018 menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi EVIEWS dengan metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (*net profit margin*), likuiditas (*current ratio*), dan solvabilitas (*debt to total asset ratio*) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan profitabilitas (*net profit margin*) dan solvabilitas (*debt to total asset ratio*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Kata Kunci:** Pengungkapan *Corporate social responsibility*, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas